

# SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA PONDOK  
PESANTREN MODERN SYECH WALID THAIB SALEH  
INDRAGIRI DESA SUNGAI ILIRAN KECAMATAN GAUNG  
ANAK SERKA KABUPATEN INDRAGIRI HILIR TAHUN**

**AJARAN 2017-2018**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S1) Pada Jurusan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



**Oleh :**

**KASPUL WAHYULI**

**145311014**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU**

**2021**



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : KASPUL WAHYULI  
NPM : 145310014  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA PONDOK PESANTREN MODERN SYECH WALID THAIB SALEH INDRAGIRI DESA SUNGAI ILIRAN KECAMATAN GAUNG ANAK SERKA TAHUN AJARAN 2017-2018

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 30 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 06 Desember 2021  
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

## ABSTRAK

### ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA PONDOK PESANTREN MODERN SYECH WALID THAIB SALEH INDRAGIRI DESA SUNGAI ILIRAN KECAMATAN GAUNG ANAK SERKA KABUPATEN INDRAGIRI HILIR TAHUN AJARAN 2017-2018

Oleh :

**Kaspul Wahyuli**  
**NPM : 145311014**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada Yayasan Pondok Pesantren Modern Syech Walid Thaib Saleh Indragiri dengan prinsip akuntansi berterima umum. Adapun penelitian dilakukan di Yayasan Pondok Pesantren Modern Syech Walid Thaib Saleh Indragiri.

Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan metode deskriptif dimana data disusun dan dijabarkan berdasarkan hasil pengumpulan data laporan keuangan, lalu dibandingkan dengan teori yang relevan dengan permasalahan, yang kemudian dapat diambil suatu kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dasar pencatatan yang diterapkan di Yayasan Pondok Pesantren Modern Syech Walid Thaib Saleh Indragiri adalah menggunakan basis kas. Siklus akuntansi pada Yayasan Pondok Pesantren Modern Syech Walid Thaib Saleh Indragiri belum lengkap dan belum berurutan sesuai dengan standar yang berlaku. Laporan keuangan yang dibuat adalah Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan namun belum membuat laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Penerapan akuntansi pada Yayasan Pondok Pesantren Modern Syech Walid Thaib Saleh Indragiri belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

Kata Kunci: Penerapan Akuntansi, Yayasan

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the suitability of the accounting application at the Syech Walid Thaib Saleh Indragiri Modern Islamic Boarding School Foundation with generally accepted accounting principles. The research was conducted at the Syech Walid Thaib Saleh Indragiri Modern Islamic Boarding School Foundation.*

*Data collection techniques with interviews and documentation. Data analysis using descriptive method where data is compiled and described based on the results of data collection in financial statements, then compared with theories relevant to the problem, which can then be drawn a conclusion.*

*Based on the results of the study, it can be concluded that the recording basis applied at the Syech Walid Thaib Saleh Indragiri Modern Islamic Boarding School Foundation is using a cash basis. The accounting cycle at the Syech Walid Thaib Saleh Indragiri Modern Islamic Boarding School Foundation is not complete and has not been sequentially in accordance with applicable standards. The financial statements made are the Income Statement and Statement of Financial Position but have not made a cash flow statement and notes to the financial statements. The application of accounting at the Syech Walid Thaib Saleh Indragiri Modern Islamic Boarding School Foundation is not in accordance with generally accepted accounting principles.*

*Keywords: Accounting Application, Foundation*

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat, petunjuk dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA PONDOK PESANTREN MODERN SYECH WALID THAIB SALEH INDRAGIRI DESA SUNGAI ILIRAN KECAMATAN GAUNG ANAK SERKA KABUPATEN INDRAGIRI HILIR TAHUN AJARAN 2017-2018”**, guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Penulis percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan izin dan ketetapan Allah SWT, namun penyusunan skripsi ini tidak lepas dari orang-orang disekitar penulis yang begitu banyak memberikan bantuan serta dukungan. Maka pada kesempatan iniizinkan penulis untuk mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr. H.Syafrinaldi SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau
2. Bapak Dr. Firdaus AR SE., Msi, Ak., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dan selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga serta pikiran bersedia membimbing penulis dalam menyempurnakan proposal penelitian ini.
3. Ibu Hj. Siska, SE, M.Si, Ak, CA sebagai ketua Jurusan Program Studi Ekonomi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
4. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan. Semoga semua ilmu yang diberikan selalu dalam keberkahan Allah SWT, sehingga dapat berguna dikemudian hari. Seluruh pimpinan, staf tata usaha, staf perpustakaan Fakultas Ekonomi dan

universitas islam riau yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini dengan baik

5. Kepada kedua orang tua atas segala curahan kasih sayang, perhatian, dukungan dan pengarahannya serta do'a yang selalu dipanjatkan kepada-Nya.
6. Teman-teman angkatan 2014 dan rekan-rekan himpunan P3M Teluk Pantaian Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir yang selalu memotivasi dan membantu terselesainya skripsi ini
7. Kepada Melda Putri Rahyuni AMD. Kep partner yang selalu mensupport dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu meski demikian, penyusun merasa masih banyak kesalahan dalam penyusunan skripsi ini.

Oleh sebab ini penyusunan sangat terbuka menerima kritik dan saran yang membangun untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi. Akhir kata, semoga proposal penelitian ini dapat diterima sebagai gagasan anak bangsa yang layak didukung untuk menjadi solusi atas permasalahan ibu pertiwi.

Pekanbaru, 23 Maret 2021

**KASPUL WAHYULI**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	3
1.4 Sistematika Penulisan .....	4
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA</b> .....	6
2.1 Telaah Pustaka .....	6
2.1.1 Pengertian Akuntansi .....	6
2.1.2 Sistem Akuntansi .....	8
2.1.3 Pengertian Yayasan .....	11
2.1.4 Laporan Keuangan dan Komponennya .....	13
2.2 Hipotesis .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	21
3.1 Lokasi Penelitian .....	21
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	21
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	22
3.4 Teknik Analisis Data .....	22
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	24
4.1 Gambaran umum Objek Penelitian .....	24
4.1 Hasil Penelitian .....	28
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	41
5.1 Kesimpulan .....	41
5.2 Saran .....	42
<b>LAMPIRAN</b> .....	48

## DAFTAR TABEL

1. Tabel II.1	.....	17
2. Tabel II.2	.....	19
3. Tabel IV.1	.....	31
4. Tabel IV.2	.....	32
5. Tabel IV.3	.....	32
6. Tabel IV.4	.....	33
7. Tabel IV.5	.....	36
8. Tabel IV.6	.....	38



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Yayasan adalah suatu badan hukum yang mempunyai maksud dan tujuan yang bersifat sosial, keagamaan, dan kemanusiaan. didirikan dengan memperhatikan persyaratan formal yang ditentukan dalam Undang-Undang. di Indonesia yayasan diatur dalam Undang-Undang Nomor 24 tahun 2004 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 16 tahun 2001 tentang yayasan.

Sekalipun lembaga yayasan mempunyai karakteristik dan tujuan organisasional yang berbeda dari perusahaan yang berorientasi laba, perbedaan yang mendasar pada organisasi laba dengan bisnis adalah cara organisasi laba memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan operasional. maka dari itu pada organisasi nirlaba tentunya akan muncul transaksi-transaksi yang berbeda dengan organisasi bisnis.

Yayasan harus mampu membuat perencanaan yang tepat dan akurat. kemudian agar Yayasan dapat dipantau perkembangannya, setiap Yayasan harus membuat catatan, pembukuan, dan laporan terhadap semua kegiatannya.

Akuntansi sebagai salah satu alat untuk menghasilkan informasi yang berkaitan dengan keuangan. dengan sistem dan prosedur keuangan yang terstruktur, lembaga dapat dengan mudah memenuhi tuntutan transparansi keuangan. maka dari itu dalam organisasi pendidikan.

Siklus akuntansi merupakan serangkaian prosedur kegiatan akuntansi dalam satu periode, mulai dari pencatatan transaksi pertama sampai penyusunan laporan dan penutupan pembukuan secara keseluruhan serta persiapan untuk pencatatan transaksi periode selanjutnya. proses akuntansi dikelompokkan dalam tiga tahap yaitu tahap pencatatan, tahap pengikhtisaran, dan tahap pelaporan. tahap pencatatan terdiri dari kegiatan pengidentifikasian dan pengukuran bukti transaksi kedalam buku harian atau jurnal (posting) dari jurnal berdasarkan kelompok atau jenisnya, ke dalam akun besar buku besar tahap pengikhtisaran terdiri dari penyusunan neraca saldo, pembuatan ayat jurnal penyesuaian, penyusunan kertas kerja, pembuatan ayat jurnal penutup, pembuatan neraca saldo setelah penutupan, dan pembuatan ayat jurnal terbalik tahap pelaporan terdiri dari laporan surplus atau defisit, laporan arus kas, neraca dan catatan atas laporan keuangan.

Menurut pernyataan Ikatan Akuntansi Indonesia , ISAK 35 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba. Tujuan dibuatnya laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Salah satu contoh yayasan yang adalah Pondok Pesantren Modern Syech Walid Thaib Saleh Indragiri yang bergerak di bidang pendidikan. Maka informasi keuangan yang dihasilkan selain untuk kepentingan pihak manajemen yayasan, donatur, dan masyarakat, informasi keuangan tersebut juga dibutuhkan oleh pihak pemerintah. Oleh karena itu, laporan keuangan

Pondok Pesantren Modern Syech Walid Thaib Saleh Indragiri harus disusun berdasarkan Pernyataan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba.

Pondok Pesantren Modern Syech Walid Thaib Saleh Indragiri ini masih menggunakan sistem tata buku tunggal (*single entry*) dengan basis kas (*cash basis*). Sehingga lebih tepat disebut pembukuannya belum sesuai dengan standar yang berlaku saat ini. Penggunaan metode pencatatan *single entry* kurang bagus untuk pelaporan (kurang memudahkan dan sulit untuk menemukan kesalahan pembukuan yang terjadi serta membuat laporan keuangan yang dihasilkan sulit diperiksa kebenarannya (tidak auditable).

Proses pencatatan pada yayasan ini dimulai dari pencatatan pada buku kas harian untuk mencatat penerimaan dan pengeluaran kas per hari yang menggunakan metode *single entry*, kemudian dibuat Laporan Laba Rugi dan dibuat Neraca. Pada Neraca, pihak yayasan belum memisahkan antara aset lancar dan aset tetap serta tidak menyajikan akumulasi penyusutan aset. Begitu juga dengan perkiraan kewajiban dan ekuitas pada Neraca belum ada pemisahan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi pendidikan. Dengan judul: "**Analisis Penerapan Akuntansi Pada Pondok Pesantren Modern Syech Walid Thaib Saleh Indragiri Desa**

## **Sungai Iliran Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Kecamatan Gaung Anak Serka Tahun Ajaran 2017-2018"**

### **1.2 Perumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah dijelaskan, penulis menyimpulkan bahwa masalah yang terjadi yaitu: "Apakah penerapan akuntansi yang diterapkan pada Pondok Pesantren Modern Syech Walid Thaib Saleh Indragiri telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum ."

### **1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada Pondok Pesantren Modern Syech Walid Thaib Saleh Indragiri dengan prinsip akuntansi berterima umum.

Manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Dapat menambah wawasan pengetahuan penulis tentang implementasi akuntansi keuangan pada yayasan pendidikan.
- b. Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak manajemen Yayasan dalam menetapkan implementasi akuntansi.
- c. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang mempunyai hubungan sejenis dalam penelitian ini untuk dimasa yang akan datang.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar, sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- BAB I : Bab ini merupakan bab pendahuluan dimana pada bab ini dikembangkan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.
- BAB II : Dalam bab ini akan dikemukakan tentang teori-teori yang melandasi dan mendukung penulisan ini tentang pengertian Yayasan, pengertian akuntansi, akuntansi pendidikan serta lingkupnya dan model akuntansi yayasan.
- BAB III : Bab ini berisi uraian metode penelitian yang meliputi lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta analisa data yang digunakan.
- BAB IV : Bab ini membahas mengenai sejarah singkat berdirinya yayasan, hasil penelitian serta pembahasan dari hasil penelitian yang berisikan masalah akuntansi pada yayasan.
- BAB V : Bab ini merupakan penutup terdiri dari kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang diberikan, berkaitan dengan masalah penelitian.

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA

#### 2.1 TELAAH PUSTAKA

##### 2.1.1 Pengertian Akuntansi

Dalam dunia usaha akuntansi sering ditanyakan sebagai bahasa perusahaan yang berguna untuk memberikan informasi berupa data-data keuangan perusahaan yang digunakan untuk mengambil keputusan. Setiap perusahaan memerlukan dua macam informasi tentang perusahaannya yaitu informasi mengenai nilai perusahaan dan informasi mengenai laba / rugi usaha.

Menurut Suradi (2009: 2) Akuntansi adalah suatu sistem yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan (*Accounting is an information system that identifies, and communicates the economic events of an organization to interested users*).

Menurut Rudianto (2012: 4) Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan.

Menurut komite terminologi dari *American Institute of Certified Public Accountants* dalam Ahmed Riahi, Belkaoui (2006: 50) Akuntansi adalah suatu seni pencatatan, pengklarifikasia, dan pengikhtisaran dalam cara yang signifikan dan satuan mata uang, transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian

yang paling tidak diantaranya, memiliki sifat keuangan, dan selanjutnya menginterpretasikan hasilnya.

Menurut Carl S. Warren, James M Reeve, jonathan E Dechat, Dkk (2014: 3) akuntansi adalah informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Menurut Arfan Ikhsan dan Muhammad ishak (2008:1) akuntansi merupakan suatu sistem untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan oleh para pemakainya dalam proses pengambilan keputusan bisnis.

Menurut Arfan ikhsan lubis (2011: 2) akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran transaksi serta kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dalam bentuk satuan uang, serta interpretasi dari hasil proses tersebut.

Menurut Winwin Yadiati dan ilham Wahyudi (2008:6) pengertian akuntansi adalah sebagai suatu sistem informasi yang diidentifikasi, catat dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi dari suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan.

Menurut sofyan syafri (2007:3) akuntansi adalah "*tools of management*", alat kapitalis untuk mengumpulkan harta dan memeliharanya agar proses akumulasi harta berjalan lancar dan penguasaannya tetap di tangan kapitalis.

Dalam buku *A Statement Of Basic Accounting Theory* (ASOBAT) akuntansi diartikan sebagai proses Identifikasi, mengukur, dan menyampaikan

informasi ekonomi sebagai bahan informasi dalam mempertimbangkan berbagai alternatif dalam mengambil beberapa pemakaian.

*Accounting Principle Board* (APB) statement No. 4 mendefinisikan akuntansi sebagai suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu badan ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar yang memilih diantara beberapa alternatif.

Pada umumnya fungsi akuntansi adalah menyediakan informasi sehingga dapat mengambil keputusan ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan, sedangkan hasil dari proses akuntansi dapat membantu pemakai informasi keuangan.

### **2.1.2 Sistem Akuntansi**

Menurut mulyadi (2016:3) sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang di tata oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Unsur sistem akuntansi pokok adalah Formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar, dan buku pembantu, serta pelaporan. berikut ini di uraikan pengertian setiap unsur sistem akuntansi.

#### **a. Formulir**

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen 1, karena dengan Formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi, direkam (didokumentasikan) di atas secarik kertas.

**b. Jurnal**

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Sumber informasi pencatatan dalam jurnal ini adalah formulir.

**c. Buku besar**

Buku besar terdiri dari akun yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah di catat sebelumnya dalam jurnal. Akun-akun dalam buku besar ini disediakan sesuai dengan unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

**d. Buku pembantu**

Buku pembantu ini terdiri dari akun-akun pembantu yang mendata keuangan yang tercantum dalam akun tertentu dalam buku besar. Buku besar dan buku pembantu merupakan catatan akuntansi akhir yang berarti tidak ada catatan akuntansi lain sesudah data akuntansi diringkas dan digolongkan dalam buku besardan buku pembantu.

**e. Laporan**

Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan, laporan laba/rugi, laporan perubahan saldo laba. Laporan berisi informasi yang merupakan keluaran sistem akun laporan dapat berbentuk hasil cetak computer dan tayangan pada layar monitor computer.

Menurut Indra Bastian (2007:6) sistem akuntansi merupakan yang menentukan kapan transaksi keuangan harus diakui untuk tujuan pelaporan keuangan. sistem akuntansi ini berhubungan dengan waktu/kapan pengukuran

dilakukan pada umumnya, bisa dipilih menjadi sistem akuntansi berbasis kas dan berbasis akrual. Selain kedua sistem tersebut, banyak variasi atau modifikasi dari keduanya, yaitu modifikasi dari akuntansi berbasis akrual. Jadi basis akuntansi adalah:

- 1) Akuntansi berbasis kas (*cash basis accounting*)
- 2) Modifikasi dari akuntansi berbasis (*modified cash basis of accounting*)
- 3) Akuntansi berbasis akrual (*accrual basis of accounting*)
- 4) Modifikasi dari akuntansi berbasis akrual (*modified accrual basis of accounting*)

Menurut pahala Nainggolan (2005:45) sistem akuntansi merupakan suatu sistem yang diciptakan untuk mengidentifikasi, merangkaikan, menggolongkan, menganalisis, mencatat, dan melaporkan transaksi lembaga serta menyelenggarakan pertanggung jawaban asset dan utang lembaga.

Untuk menghasilkan informasi akuntansi, diperlukan metode dan perangkat tertentu untuk mengolah data-data yang dikumpulkan. Sistem akuntansi merupakan suatu kumpulan dari:

- 1) Dokumentasi atas transaksi akuntansi (jurnal, buku bank, buku besar dan lain- lain)
- 2) Sistem dan prosedur yang ditetapkan untuk semua staf lembaga.

Dengan demikian, sistem akuntansi mengakomodasi semua kegiatan keuangan yang lembaga mulai dari tahapan awal yaitu identifikasi kejadian

keuangan yang mempengaruhi lembaga sampai ke pembuatan laporan keuangan dan analisis atas informasi keuangan.

### 2.1.3 Pengertian Yayasan

Menurut Indra Bastian (2007:1) yayasan merupakan:

Badan hukum yang kekayaannya terdiri dari kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan.

Yayasan dapat melakukan kegiatan usaha untuk menunjang pencapaian maksud dan tujuannya dengan cara mendirikan badan usaha dan ikut serta dalam satu badan usaha.

Menurut Pahala Nainggolan (2007:1) yayasan secara mudah dapat dikatakan sebagai:

Suatu lembaga yang didirikan bukan untuk mencapai laba semata (nirlaba), walaupun dalam perjalannya ia membutuhkan dana yang diperoleh dari kegiatan bisnis, hal ini tetap berarti bahwa kegiatan bisnis hanya untuk perolehan dana saja bukan kegiatan utama yayasan.

Dalam UU No, 16 tahun 2001 yayasan dapat disimpulkan bahwa ada beberapa syarat pendirian yayasan yaitu:

- 1) Didirikan oleh satu orang atau lebih
- 2) Ada kekayaan yang dipisahkan dari kekayaan pendirinya
- 3) Harus dilakukan dengan akta notaris dan dibuat dalam bahasa Indonesia
- 4) Harus memperoleh pengesahan menteri
- 5) Diumumkan dalam tambahan berita Negara Republik Indonesia
- 6) Tidak boleh memakai nama yang dipakai secara sah oleh yayasan lain, atau bertentangan dengan ketertiban umum dan kesusilaan

7) Nama yayasan harus didahului dengan kata yayasan.

### **2.1.3.1 Tujuan Yayasan**

Setiap organisasi, termasuk yayasan, memiliki tujuan yang spesifik dan unik yang dapat bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Tujuan yang bersifat kuantitatif mencakup pencapaian laba maksimum, penguasaan pasar, pertumbuhan organisasi, dan produktivitas. Sementara tujuan kualitatif dapat disebutkan sebagai efisiensi dan efektivitas organisasi, manajemen organisasi yang tangguh, moral karyawan yang tinggi, reputasi organisasi, stabilitas pelayanan kepada masyarakat, dan citra perusahaan.

### **2.1.3.2 Sumber Pembiayaan/Kekayaan Yayasan**

Sumber pembiayaan yayasan berasal dari sejumlah kekayaan yang dipisahkan dalam bentuk uang atau barang. Selain itu, yayasan juga memperoleh sumbangan atau bantuan yang tidak mengikat, seperti berupa:

- a. Wakaf
- b. Hibah
- c. Hibah Wasiat
- d. Perolehan lain yang tidak bertentangan dengan anggaran dasar yayasan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **2.1.3.3 Akutansi Yayasan**

Menurut Pahala Nainggolan (2007:4) lembaga berbentuk yayasan bergerak dalam berbagai variasi bentuk kegiatan. Beberapa fokus kegiatan advokasi dan pendampingannya masyarakat sedangkan yang lainnya terjun ke

implementasi program untuk secara langsung menyelesaikan suatu isu yang berkembang.

Sejalannya dengan perkembangan masyarakat yang semakin kritis, kini terjadi seleksi dalam keberadaan yayasan maupun lembaga nirlaba yang ada. Masyarakat menuntut diterapkan *good governance* atau tata kelola organisasi yang baik pada yayasan. Pada pelaksanaan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas harus dapat dibuktikan. Transparansi dan akuntabilitas memerlukan infrastruktur pengadministrasian dan pelaporan yang memadai.

Demikian juga pemenuhan kewajiban perpajakannya hanya dapat dilakukan bila sistem keuangan sudah berjalan baik. Disamping itu *stakeholders* yayasan termasuk para donatur, apalagi jika pendapatan yayasan dari publik, jelas memerlukan segala informasi tentang pengelolaan yayasan. Dengan demikian, pentingnya sistem keuangan yayasan karena terkait dengan kebutuhan *stakeholders*nya.

#### **2.1.4 Laporan Keuangan dan komponennya**

Kieso (2009) berpendapat bahwa:

Prinsip dari laporan keuangan adalah suatu komunikasi informasi keuangan yang dilakukan perusahaan dengan pihak luar.

Karakteristik organisasi nirlaba berbeda dengan organisasi bisnis. Perbedaan utama yang mendasar terletak pada cara organisasi memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan

para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut.

Sebagai akibat dari karakteristik tersebut, dalam organisasi nirlaba timbul transaksi tertentu yang jarang atau bahkan tidak pernah terjadi dalam organisasi bisnis, misalnya penerimaan sumbangan. Namun demikian dalam praktik organisasi nirlaba sering tampil dalam berbagai bentuk sehingga seringkali sulit dibedakan dengan organisasi bisnis pada umumnya. Pada beberapa bentuk organisasi nirlaba, meskipun tidak ada kepemilikan, organisasi tersebut mendanai kebutuhan modalnya dari utang dan keutuhan operasi dari pendapatan atas jasa yang diberikan kepada publik. Akibatnya, pengukuran jumlah, saat, dan kepastian aliran pemasukan kas menjadi ukuran kinerja penting bagi para pengguna laporan keuangan organisasi tersebut, seperti kreditor dan pemasok dana lainnya. Organisasi semacam ini memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda dengan organisasi bisnis pada umumnya.

#### 1) Laporan Posisi Keuangan

Menurut Donald E. Kieso, Jerry J. Weygant, dan Terry D. Warfield (2009:190), mengatakan bahwa:

Laporan posisi keuangan (neraca), ini menyediakan informasi mengenai sifat dan jumlah investasi dalam sumber daya perusahaan, kewajiban kepada kreditor, dan ekuitas pemilik dalam sumber daya bersih. Dengan demikian neraca dapat membantu meramalkan jumlah, waktu, dan ketidakpastian arus kas dimasa depan.

##### a) Aktiva

Aktiva atau aset lembaga disebutkan dalam laporan keuangan berdasarkan urutan likuiditas atau kecepatannya dikonservasi atau dicaikan

menjadi uang kas. Penggolongan berikutnya adalah berdasarkan periode waktu kurang dari satu tahun untuk mengubahnya menjadi uang kas. Termasuk dalam golongan aktiva lancar ini misalnya, uang, kas, deposito, tagihan kepada pihak lain, persediaan yang dimiliki oleh lembaga, dan sebagainya. Aktiva tidak lancar untuk kelompok aktiva yang membutuhkan waktu dari satu tahun.

Contoh dan penyajian aktiva adalah:

- 1) Kas dan setara kas
- 2) Piutang
- 3) Persediaan
- 4) Sewa, asuransi, dan biaya lain yang dibayar dimuka
- 5) Surat berharga, dan investasi jangka panjang
- 6) Tanah, gedung, peralatan serta aktiva tetap lainnya yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa

b) Kewajiban

Kewajiban atau utang secara prinsip merupakan klaim pihak ketiga atas aktiva lembaga. Sejalan dengan prinsip tadi, klaim utang lembaga disusun menurut urutan tempo atas waktu saat kewajiban tersebut harus dipenuhi. Seperti juga aktiva, kewajiban memiliki pengelompokan menurut waktu jatuh tempo dari satu tahun atau satu siklus operasi normal lembaga akan diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek. Dengan kewajinan yang jatuh temponya lebih dari satu periode operasi normal lembaga disebut sebagai kewajiban jangka panjang.

Contoh urutan dan penyajian kewajiban adalah:

- 1) Pendapatan diterima dimuka yang dapat dikembalikan
  - 2) Utang lain-lain
  - 3) Kewajiban tahunan
  - 4) Utang jangka panjang
- c) Aktiva bersih

Aktiva bersih dalam istilah laporan keuangan komersial dikenal sebagai modal. Pada lembaga nirlaba bersih dibedakan berdasarkan kriteria retribusi atau batasan yang melekat padanya. Bila lembaga menerima kontribusi atau sumbangan dimana penyumbang atau donor tadi secara jelas mencantumkan bahwa sumbangannya tadi hanya dapat digunakan untuk tujuan tertentu yang disebutkannya, dalam aktiva bersih lembaga sumbangan tadi masuk dalam golongan aktiva bersih yang dikategorikan aktiva bersih terikat permanen.

Bila ternyata sumbangan tersebut berbunyi bahwa bila setelah satu tahun kegiatan yang disebutkan tadi ternyata sudah terlaksana, sumbangan tadi akan digolongkan kedalam aktiva bersih terikat temporer. Artinya, lembaga dapat menggunakan sumbangan tadi untuk kegiatan selain yang disyaratkan oleh donorr sesudah jangka waktu yang ditetapkan berlalu. Dengan demikian aktiva bersih digolongkan dalam aktiva bersih tidak terikat, aktiva bersih terikat temporer, akktiva bersih terikat permanen. Berikut ini adalah contoh laporan posisi keuanan yang tercantum di ISAK 35.

Tabel II.1

## Yayasan

## Laporan Posisi Keuangan

31 Desember 20XX dan 20XX

	20XX	20X
<b>ASET</b>		
<b>Aset Lancar</b>	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Kas dan setara kas	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Piutang bunga	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Investasi jangka pendek	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Aset lancar lain	<u>Rp. xxx.xxx</u>	<u>Rp. xxx.xxx</u>
<b>Total Aset Lancar</b>	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
<b>Aset tidak lancar</b>		
Properti investasi	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Investasi jangka panjang	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Aset tetap	<u>Rp. xxx.xxx</u>	<u>Rp. xxx.xxx</u>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
<b>TOTAL ASET</b>	<b>Rp. xxx.xxx</b>	<b>Rp. xxx.xxx</b>
<b>LIABILITAS</b>		
<b>Liabilitas jangka pendek</b>		
Pendapatan diterima dimuka	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Utang jangka pendek	<u>Rp. xxx.xxx</u>	<u>Rp. xxx.xxx</u>
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
<b>Liabilitas jangka panjang</b>		
Utang jangka panjang	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Liabilitas imbalan kerja	<u>Rp. xxx.xxx</u>	<u>Rp. xxx.xxx</u>
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
<b>Total Liabilitas</b>	<b>Rp. xxx.xxx</b>	<b>Rp. xxx.xxx</b>
<b>ASET NETO</b>		
<b>Tanpa pembatasan</b>	<b>Rp. xxx.xxx</b>	<b>Rp. xxx.xxx</b>
<b>Dengan pembatasan</b>	<b><u>Rp. xxx.xxx</u></b>	<b><u>Rp. xxx.xxx</u></b>
<b>Total Aset Neto</b>	<b>Rp. xxx.xxx</b>	<b>Rp. xxx.xxx</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO</b>	<b>Rp. xxx.xxx</b>	<b>Rp. xxx.xxx</b>

Sumber: Sukma Diviana (2020)

## 2) Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas lembaga nirlaba selain menyajikan pendapat yang terkait dengan kegiatan pokok lembaga juga menyajikan pendapatan lain termasuk transaksi *incidental* atau peristiwa lain diluar pengendalian lembaga. Misalnya, keuntungan atau kerugian penjualan tanah atau gedung yang tidak digunakan lagi. Semua pendapatan dinyatakan dalam jumlah kotor artinya seluruh pendapatan disajikan dan beban biaya yang terkait bersama pada periode yang sama.

Tujuan laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto, hubungan antar transaksi dan peristiwa lain, dan bagaimana penggunaan sumber daya alam pelaksanaan berbagai program atau jasa.

Berikut ini adalah contoh dari tabel laporan aktivitas:

Tabel II.2

Yayasan

Laporan Penghasilan Komprehensif

Periode 31 Desember 20XX

<b>TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>	
<b>Pendapatan</b>	
Sumbangan	Rp. xxx.xxx
Jasa Layanan	Rp. xxx.xxx
Penghasilan investasi jangka pendek	Rp. xxx.xxx
Penghasilan investasi jangka panjang	Rp. xxx.xxx
Lain-lain	Rp. xxx.xxx
<b>Total Pendapatan</b>	<b>Rp. xxx.xxx</b>
<b>Beban</b>	
Gaji dan Upah	Rp. xxx.xxx
Jasa dan Profesional	Rp. xxx.xxx
Administratif	Rp. xxx.xxx
Despresiasi	Rp. xxx.xxx
Bunga	Rp. xxx.xxx
Lain-lain	Rp. xxx.xxx
<b>Total Beban</b>	<b>Rp. xxx.xxx</b>
<b>Surplus</b>	<b>Rp. xxx.xxx</b>
<b>DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERIS SUMBER DAYA</b>	
<b>Pendapatan</b>	
Sumbangan	Rp. xxx.xxx
Penghasilan investasi jangka panjang	Rp. xxx.xxx
<b>Total Pendapatan</b>	<b>Rp. xxx.xxx</b>
<b>Surplus</b>	<b>Rp. xxx.xxx</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>Rp. xxx.xxx</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<b>Rp. xxx.xxx</b>

Sumber : Sukma Diviana (2020)

3) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah kas menunjukkan bagaimana arus kas keluar dan masuk selama satu periode tertentu.

Carls, Warren, Reeve, Fess (2008:212) mengklasifikasikan laporan arus kas menjadi 3 aktivitas yaitu:

a. Aktivitas operasi

Aktivitas ini merupakan aktivitas penerimaan dan pembayaran kas yang menyangkut operasi perusahaan

b. Aktivitas investasi

Aktivitas ini melaporkan transaksi kas untuk pembelian atau penjualan aset tetap atau permanen

c. Aktivitas pendanaan

Aktivitas ini melaporkan transaksi kas yang berhubungan dengan investasi pemilik, pinjaman dana, dan pengembalian uang oleh pemilik

Menurut ikatan akuntan Indonesia dalam buku standar Akuntansi Keuangan (2012:2) menjelaskan bahwa:

Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasi menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

## 2.2 HIPOTESIS

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang telah diuraikan diatas maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut :

“Akuntansi yang diterapkan pada Pondok Pesantren Modern Syech Walid Thaib Saleh Indragiri belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku secara Umum”.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian Penelitian ini dilakukan di Yayasan Pondok Pesantren Modem Syech Walid Thaib Salch Indragiri, yang berkedudukan di Jl. Syech Walid Thaib Saleh Desa Sei liran kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir.

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

##### 3.2.1 Jenis data

Jenis data yang digunakan sebagai pedorman dalam penulisan proposal ini adalah :

##### 3.2.1.1 Data primer

Yaitu, data dan informasi yang di kumpulkan dari Pondok Pesantren Modem Syech Walid Thaib Saleh Indragiri masih dalam bentuk buku dan masih memerlukan pengolahan lebih lanjut, jenis data primer ini antara lain yaitu data yang di peroleh dari pengurus sekolah Pondok Pesantren Modem Syech Walid Thaib Salch Indragiri.

##### 3.2.1.2 Data sekunder

Yaitu data yang di peroleh dengan mengumpulkan segala data yang berkaitan dengan Pondok Pesantren Modem Syech Walid Thaib Salch Indragiri.

### 3.2.2 Sumber Data

Sumber data adalah hasil wawancara dan observasi dengan pihak yayasan Yayasan Pondok Pesantren Modern Syech Walid Thaib Saleh Indragiri sebagai objek penelitian.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dapat di bedakan menjadi dua yaitu:

- a. Wawancara, yaitu merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang berkomitmen dalam yayasan yang mengetahui tentang permasalahan apakah laporan keuangan yang dihasilkan Yayasan Pondok Pesantren Modern Syech Walid Thaib Saleh Indragiri sesuai dengan ISAK 35, diangkat guna memperoleh informasi yang akurat sehubungan dengan penerapan akuntansi yayasan.
- b. Dokumentasi, yaitu merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa data yang dilakukan dengan akuntansi pada yayasan yang ditetapkan dalam yayasan Pondok Pesantren Modern Syech Walid Thaib Saleh Indragiri seperti laporan keuangan, sejarah berdirinya yayasan dan sebagainya.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Data yang berhasil diperoleh dikelompokkan menurut sub pembahasan dan kemudian dilakukan analisis data. Dalam melakukan analisis data penulis menggunakan metode Deskriptif, yaitu menelaah dan menguraikan

data yang diperoleh dari yayasan dan kemudian diperbandingkan dengan berbagai teori yang mendukung pembahasan. Dari hasil perbandingan tersebut diambil satu kesimpulan yang diringkas dari pembahasan, selanjutnya dikemukakan beberapa saran yang berguna bagi pihak yayasan.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran umum objek penelitian

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Pondok Pesantren Modern Syech Walid Thaib Saleh Indragiri, yang berkedudukan di Jl. Syech Walid Thaib Saleh Desa Seiliran kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir.

Yayasan Pondok Pesantren Modern Syech Walid Thaib Saleh Indragiri berdiri pada 11 Juli 2011 oleh Dr. Indra Muchlis Adnan, SH, MH, MM, Ph.D.

Yayasan Pondok Pesantren Modern Syech Walid Thaib Saleh Indragiri terletak didesa Teluk Sungka dengan luas 60 Ha, terletak ditepi sungai Gaung Anak Serka, indah dan asri. Didukung fasilitas yang lengkap, SDM yang professional, dan system manajemen mutu. Yayasan Pondok Pesantren Modern Syech Walid Thaib Saleh Indragiri akan terus dikembangkan sesuai harapan pendiri yaitu menjadi pusat pendidikan Islam yang modern dan bertaraf Internasional mulai tingkat TK sampai perguruan tinggi. System pendidikan melaksanakan pendidikan keluarga (berasrama), sekolah dan lingkungan secara terpadu selama 24 jam setiap hari dalam suasana islami, dinamis, dan humanis dibawah asuhan ustadz/murobbi yang mukhlis dan professional.

#### **4.1.1 Visi**

Menjadikan Pusat Pendidikan Islam yang Modern dan bertaraf internasional untuk menyiapkan generasi unggul, berbudaya, Islam, dalam rangka mewujudkan Islam, dalam rangka mewujudkan Islam sebagai rahmatan lil'alamain .

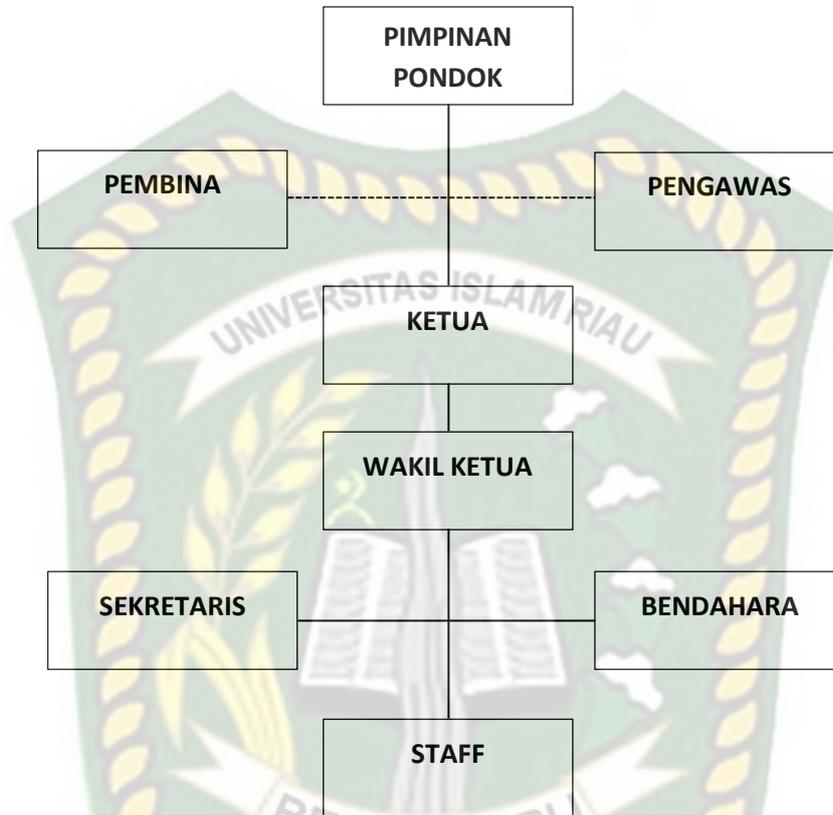
#### **4.1.2 Misi**

Menyelenggarakan Pendidikan Islam modern mulai tingkat Raudhatul Atfal (TK) sampai Perguruan Tinggi, menyelenggarakan da'wah dan pengembangan potensi ummat, berperan aktif dalam pengembangan pendidikan.

#### **4.1.3 Struktur Organisasi**

Didalam sebuah organisasi, kita mengenal adanya struktur organisasi yang memuat tentang suatu kumpulan orang-orang atau bagian-bagian yang mempunyai suatu tujuan yang diinginkan pada setiap aktivitasnya.

**Gambar IV.1**  
**Struktur Organisasi**



Sumber : Yayasan Pondok Pesantren Modem Syech Walid Thaib Saleh Indragiri

Uraian tugas dan wewenang Pengurus Yayasan Pondok Pesantren Modem Syech Walid Thaib Saleh Indragiri terdiri dari :

1. Pimpinan Pondok
  - a. Membantu yayasan dalam pengembangan pondok pesantren
  - b. Menjaga dinamika organisasi pesantren dengan baik
  - c. Mengembangkan SDM pesantren
  - d. Mengadakan kerjasama dengan berbagai pihak
  - e. Mengadakan musyawarah kerja

## 2. Pembina

- a. Membuat keputusan mengenai perubahan anggaran dasar
- b. Mengangkat dan memberhentikan anggota pengurus serta anggota pengawas.
- c. Menetapkan kebijakan umum yayasan berdasarkan Anggaran Dasar yayasan.
- d. Mengesahkan program kerja dan rancangan anggaran tahunan yayasan.
- e. Membuat keputusan mengenai pembubaran dan penggabungan yayasan.

## 3. Pengawas

- a. Pengawas berhak melakukan pemeriksaan dokumen-dokumen, keuangan, pembukuan yayasan. Oleh karena itu selayaknya ditunjuk orang yang memiliki keahlian dan pengalaman yang berkaitan dengan akuntansi, keuangan, sehingga dapat mengawasi pelaksanaan tata kelola yayasan yang baik.
- b. Pengawas berhak Mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Pengurus.
- c. Pengawas dapat memberhentikan sementara anggota Pengurus dengan menyebutkan alasannya.

## 4. Pengurus

- a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Yayasan (tidak termasuk mengambil uang Yayasan di Bank).

- b. Mendirikan suatu usaha baru atau melakukan penyertaan dalam usaha baru untuk melakukan penyertaan dalam berbagai bentuk usaha, baik di dalam maupun di luar negeri.
- c. Memberi atau menerima pengalihan atas harta tetap;
- d. Membeli atau dengan cara lain mendapatkan memperoleh harta tetap atas nama Yayasan;
- e. Menjual atau dengan cara lain melepaskan kekayaan Yayasan serta menggunakan/membebani kekayaan Yayasan;
- f. Mengadakan perjanjian dengan organisasi yang terafiliasi dengan Yayasan, Pembina, Pengurus, dan atau Pengawas Yayasan atau seorang yang berkerja pada Yayasan, yang perjanjian tersebut bermanfaat bagi tercapainya maksud dan tujuan Yayasan.

## 4.2 Hasil Penelitian

### 4.2.1 Dasar Pencatatan

Proses pencatatan yang digunakan oleh Yayasan Pondok Pesantren Modem Syech Walid Thaib Saleh Indragiri terhadap transaksi yang terjadi berdasarkan pencatatan *cash basis* yaitu ketika transaksi terjadi dimana uang benar-benar diterima atau dikeluarkan. Dengan kata lain, akuntansi kas basis adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar yang digunakan untuk pengakuan pendapatan, belanja dan pembiayaan.

## 4.2.2 Proses Akuntansi

### 4.2.2.1 Proses Pencatatan

Proses akuntansi di Yayasan Pondok Pesantren Modem Syech Walid Thaib Saleh Indragiri dimulai dari pengumpulan bukti transaksi seperti faktur dan kwitansi. Selanjutnya dari faktur dan kwitansi tersebut dibuat buku yang mencatat seluruh penerimaan dan pengeluaran kas setiap hari. Buku yang digunakan pada Yayasan Pondok Pesantren Modem Syech Walid Thaib Saleh Indragiri terdiri dari Buku Kas Umum.

Buku Kas Umum digunakan untuk mencatat seluruh penerimaan yayasan. Buku ini mencatat seluruh penerimaan setiap hari seperti penerimaan uang makan anak, sumbangan, donasi, dll. Pada Buku Kas Umum ini dicatat jenis pembayaran, besarnya uang yang dibayarkan dan terakhir dicantumkan jumlah penerimaan per bulan. Selanjutnya akan diperoleh besarnya uang kas yang diterima per bulan dan per tahun.

Buku ini juga digunakan untuk mencatat seluruh pengeluaran kas yayasan setiap hari untuk biaya listrik, kebutuhan operasional yayasan, biaya kebutuhan pondok, transportasi dan lain-lain. Pada buku ini dicatat jenis pengeluaran serta besarnya pengeluaran dan jumlah pengeluaran per hari. Selanjutnya akan diperoleh biaya pengeluaran per bulan dan per tahun.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dilihat bahwa proses akuntansi yang diterapkan di Yayasan Pondok Pesantren Modem Syech Walid Thaib Saleh Indragiri masih sederhana dan belum sesuai dengan prinsip-prinsip

akuntansi yang berlaku umum untuk Yayasan Pondok Pesantren Modem Syech Walid Thaib Saleh Indragiri.

#### 4.2.2.2 Penggolongan

Setelah melakukan pencatatan pada jurnal, selanjutnya adalah memposting ke buku besar, namun Yayasan Pondok Pesantren Modem Syech Walid Thaib Saleh Indragiri tidak melakukan posting ke Buku Besar dan Buku Besar Pembantu untuk setiap transaksi kas.

Langkah selanjutnya setelah posting ke buku besar adalah membuat Daftar Saldo yang dilakukan untuk mencatat saldo setiap perkiraan yang ada berdasarkan Buku Besar, lalu masukkan nilai akhir dari buku besar untuk setiap perkiraan. Namun Yayasan Pondok Pesantren Modem Syech Walid Thaib Saleh Indragiri tidak membuat daftar saldo dalam proses akuntansinya.

Setelah Daftar Saldo selanjutnya dibuat jurnal penyesuaian yang dilakukan untuk mencatat agar saldo setiap akun-akun yang ada dapat langsung disajikan sebagai laporan keuangan. Namun Yayasan Pondok Pesantren Modem Syech Walid Thaib Saleh Indragiri tidak membuat jurnal penyesuaian karena tidak melakukan perhitungan terhadap penyusutan aktiva tetap.

Untuk itu seharusnya proses akuntansi yang dibuat oleh Yayasan Pondok Pesantren Modem Syech Walid Thaib Saleh Indragiri adalah sebagai berikut:

**a. Jurnal**

Setiap ada transaksi masuk atau keluar seharusnya dicatat dalam buku Kas Umum dengan tanggal, bulan, keterangan, jumlah pengeluaran atau jumlah pemasukan dan dilengkapi bukti penerimaan atau bukti pembayaran dan bukti penerimaan dari bendahara berupa kwitansi. Pencatatan pada Buku Kas Umum (BKU) ini berdasarkan transaksi yang terjadi per hari. Yayasan Pondok Pesantren Modem Syech Walid Thaib Saleh Indragiri belum membuat Buku Penerimaan Kas dan Buku Pengeluaran Kas untuk mencatat secara lebih terperinci penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi setiap hari sehingga data yang ditampilkan kurang akurat.

Berikut ini ringkasan Buku Kas Umum yang dibuat oleh Yayasan Pondok Pesantren Modem Syech Walid Thaib Saleh Indragiri :

**Tabel IV.1  
Ringkasan Buku Kas Harian**

PENERIMAAN				PENGELUARAN				
No. Bukti	Tanggal	Uraian	Jumlah	No. Bukti	Tanggal	No.	Uraian	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					27/01/2018	1	Belanja Kebutuhan Pondok tgl 27 Januari 2018	
		Sisa Saldo Bulan Januari	Rp 37.062.200				Telur, Teri, Bawang Merah, Tomat, Kecap, Gula, Upah	
							Giling Lada, Sop, Bawang Putih, Tempe	1.784.000
		Pendapatan Bulan Pebruari			29/01/2018	2	Belanja Kebutuhan Pondok tgl 29 Januari 2018	
		Uang Makan Anak	Rp 35.695.000				Ikan Puput, Timun, Kentang, Lada Rawit, Lada K, Gas	746.000
		PLN guru-guru	Rp 970.000		30/01/2018	3	Belanja Kebutuhan Pondok tgl 30 Januari 2018	
		Pemasukan	Rp 1.200.000				Ayam, Mie, Saos, Kecap, Ajinomoto	756.000

Sumber : Yayasan Pondok Pesantren Modem Syech Walid Thaib Saleh Indragiri

Berdasarkan Tabel V.1 diketahui pihak yayasan hanya mencatat transaksi yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas harian, pihak yayasan tidak membuat jurnal pada saat terjadinya transaksi melainkan hanya mencatat langsung pada kas harian. seharusnya perusahaan menggunakan jurnal untuk setiap transaksi yang terjadi dan membuat *Posting Reference* untuk mengetahui jurnal-jurnal mana saja yang telah diposting ke buku besar.

Seharusnya pihak yayasan membuat jurnal khusus untuk mencatat penerimaan dan pengeluaran kas sebagai berikut :

**Tabel IV.2**  
**Jurnal Penerimaan Kas**

Tgl	No Bukti	Keterangan	Kas	Dana Donatur	Lain-lain	Saldo
			(D)	(K)	(K)	
30-01-18	-	Uang makan anak	35.695.000	-	35.695.000	35.695.000
30-01-18	-	PLN Guru-guru	975.000	-	975.000	36.665.000
30-01-18	-	Pemasukan	1.200.000	1.200.000	-	37.865.000
30-01-18	-	Setoran Koperasi	1.000.000	-	1.000.000	38.865.000
Total			38.865.000	1.200.000	37.665.000	

Sumber : Data olahan, 2021

**Tabel IV.3**  
**Jurnal Pengeluaran Kas**

Tanggal	No. Bukti	Keterangan/ Akun	Ref	DEBET			KREDIT
				Kebutuhan Yayasan	Biaya Transportasi	Lain - lain	Kas
29-01-18	-	Belanja Kebutuhan	-	746.000	-	-	746.000
30-01-18	-	Belanja Kebutuhan	-	756.000	-	-	756.000
31-01-18	-	Belanja Kebutuhan	-	425.000	-	-	425.000
Total				1.927.000	-	-	1.927.000

Sumber : Data olahan, 2021

### b. Buku Besar

Seperti telah dikemukakan sebelumnya, untuk akuntansi yang berkaitan dengan penerimaan kas dan pengeluaran kas, Yayasan Pondok Pesantren Modem Syech Walid Thaib Saleh Indragiri tidak melakukan posting ke Buku Besar dan Buku Besar Pembantu dengan baik. Berikut ini contoh buku besar yang seharusnya dibuat oleh Yayasan:

**Tabel IV.4**  
**Buku Besar Kas**

Buku Besar						
Akun Kas					No. Akun	
11						
Tanggal	Ket.	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
30/01/2018	Pendapatan jasa	-	35.695.000	-	35.695.000	-
30/01/2018	Lain – lain	-		756.000	34.939.000	-

Sumber : Data olahan, 2021

### c. Daftar Saldo

Daftar saldo digunakan untuk mencatat saldo setiap perkiraan yang ada berdasarkan Buku Besar, lalu masukkan nilai akhir dari buku besar untuk setiap perkiraan. Yayasan Pondok Pesantren Modem Syech Walid Thaib Saleh Indragiri tidak membuat daftar saldo dalam proses akuntansinya.

### d. Neraca Saldo

Neraca saldo berisikan daftar saldo dari masing-masing rekening pada buku besar pada periode tertentu, dalam menuliskan neraca saldo, saldo yang terdapat dalam buku besar disatukan dan harus dalam kondisi sama jumlahnya.

Bila dalam suatu kondisi ternyata terdapat transaksi yang belum tercatat atau ditemukan ada kesalahan dalam neraca saldo, maka wajib untuk melakukan pencatatan dalam jurnal penyesuaian.

**e. Jurnal Penyesuaian**

Penyusunan Jurnal penyesuaian ini bersifat periodik dan prosesnya juga sama dengan penjurnalan pada umumnya. Setelah dicatat dalam Jurnal Penyesuaian, maka hasil laporan keuangannya menjadi aktual.

Jurnal penyesuaian dilakukan untuk mencatat agar saldo setiap akun-akun yang ada dapat langsung disajikan sebagai laporan keuangan. Yayasan Pondok Pesantren Modem Syech Walid Thaib Saleh Indragiri tidak membuat jurnal penyesuaian karena tidak melakukan perhitungan terhadap penyusutan aktiva tetap.

Yayasan Pondok Pesantren Modem Syech Walid Thaib Saleh Indragiri tidak membuat jurnal penyesuaian, untuk itu jurnal penyesuaian yang seharusnya dibuat oleh Yayasan Pondok Pesantren Modem Syech Walid Thaib Saleh Indragiri untuk penyesuaian aktiva tetap dan penyesuaian persediaan adalah sebagai berikut:

**a. Penyesuaian Aktiva Tetap**

Perhitungan beban penyusutan aktiva dengan menggunakan metode garis lurus dimana bangunan sekolah dengan nilai aset sebesar Rp. 600,000,000. Pencatatan perolehan bangunan seharusnya adalah :

Jurnal Saat Perolehan

Bangunan sekolah Rp. 600.000.000,-

Kas Rp, 600.000.000,-

Selanjutnya perhitungan beban penyusutan per tahun untuk aset tetap, dimana umur ekonomis bangunan adalah 20 tahun, penyusutan dihitung dengan metode garis lurus. Maka besarnya penyusutan per tahun adalah sebesar 5% ( $100\% : 20 \text{ tahun} = 5\%$ ). Dengan demikian beban penyusutan bangunan tersebut per tahun adalah :

$Rp. 600.000.000 \times 5\% = Rp. 30.000.000,-$

Jurnal penyusutan yang seharusnya dibuat adalah sebagai berikut :

Beban Penyusutan Bangunan Rp. 30.000.000,-

Akumulasi Penyusutan Bangunan Rp. 30.000.000,-

Dampak tidak dilakukannya perhitungan penyusutan aset tetap yayasan, maka biaya yang disajikan pada laporan laba rugi laba yayasan dinyatakan terlalu kecil sehingga, laba pada laporan laba rugi juga dinyatakan terlalu besar.

b. Penyesuaian alat tulis kantor

Untuk penyesuaian alat tulis kantor dapat dilihat dari sisa persediaan tersebut pada akhir periode, pencatatan awal perolehan alat tulis kantor seharusnya adalah :

Perlengkapan Alat Tulis Kantor Rp. 1.800.000

Kas Rp. 1.800.000

Selanjutnya pada akhir periode nilai dari persediaan alat tulis kantor dilihat dari sisa persediaan tersebut. Dimana sisa dari persediaan yang tersisa adalah Rp, 300.000, maka jurnal penyesuaian yang dibuat sebagai berikut :

Beban Perlengkapan Rp. 1.500.000

Perlengkapan Alat Tulis Kantor Rp. 1.500.000

Dampak tidak dilakukannya perhitungan penyusutan perlengkapan yayasan, maka biaya yang disajikan pada laporan laba rugi laba yayasan dinyatakan terlalu kecil sehingga, laba pada laporan laba rugi juga dinyatakan terlalu besar

#### **f. Laporan Keuangan**

Laporan keuangan yang dibuat oleh Yayasan adalah Laporan Laba Rugi yaitu laporan untuk mencatat aktivitas keuangan perusahaan berupa penerimaan dan biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh Yayasan selama 1 periode. Selain itu yayasan juga membuat Neraca yang menyajikan nilai masing-masing akun aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih yayasan pada akhir periode dan menyajikan hubungan diantara unsur-unsur yang membentuknya.

### g. Jurnal Penutup

Yayasan Pondok Pesantren Modern Syech Walid Thaib Saleh Indragiri belum membuat Jurnal Penutup pada akhir periode akuntansi untuk menutup akun-akun nominal sementara, agar saldo akun-akun tersebut akan menjadi 0 (nol) pada awal periode akuntansi.

#### 4.2.3 Laporan Keuangan

Proses akhir dari pengelolaan keuangan pada Yayasan Pondok Pesantren Modern Syech Walid Thaib Saleh Indragiri adalah Laporan Aktivitas dan Laporan Posisi Keuangan. Berikut ini uraian tentang laporan keuangan Yayasan Pondok Pesantren Modern Syech Walid Thaib Saleh Indragiri:

##### a. Laporan Penghasilan Komprehensif

**Tabel IV.5**  
**Laporan Penghasilan Komprehensif**  
**Tahun 2017**

<b>TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>	
<b>Pendapatan</b>	
Jasa Layanan	Rp. 518.820.000
Lain-lain	Rp. 62.000.000
<b>Total Pendapatan</b>	<b>Rp. 580.820.000</b>
<b>Beban</b>	
Gaji dan Upah	Rp. 94.595.258
Jasa dan Profesional	Rp. 292.619.900
Administratif	Rp. 58.067.750

Lain-lain	Rp. 12.537.097
<b>Total Beban</b>	<b>Rp. 457.820.000</b>
<b>Surplus</b>	<b>Rp. 128.000.000</b>
<b>DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERIS SUMBER DAYA</b>	
<b>Pendapatan</b>	
Sumbangan	Rp. -
Penghasilan investasi jangka panjang	Rp. -
<b>Total Pendapatan</b>	<b>Rp. -</b>
<b>Surplus</b>	<b>Rp. 128.000.000</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>Rp. -</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<b>Rp. 128.000.000</b>

Sumber : Data olahan, 2021

Berdasarkan tabel IV.5 di atas, diketahui bahwa format laporan laba-rugi yang disusun Yayasan Pondok Pesantren Modern Syech Walid Thaib Saleh Indragiri tidak sesuai dengan format akuntansi yayasan, karena laporan yang disusun Yayasan Pondok Pesantren Modern Syech Walid Thaib Saleh Indragiri berupa laporan laba rugi. Sementara untuk akuntansi yayasan merupakan organisasi nirlaba menggunakan Laporan Penghasilan Komprehensif.

Laporan Penghasilan Komprehensif Yayasan disusun oleh pengurus yayasan setiap akhir tahun. Informasi yang disajikan dalam laporan aktivitas hanya mencerminkan besarnya pemasukan dan pengeluaran ponpes yang

kemudian diselisihkan untuk menentukan surplus atau defisit. Perubahan aktiva bersih, pengelompokan program jasa utama dan pendukung, pengelompokan beban menurut klasifikasi fungsional juga tidak jelas disajikan pada Laporan Penghasilan Komprehensif Yayasan Pondok Pesantren Modem Syech Walid Thaib Saleh Indragiri. Dengan demikian Format Laporan Penghasilan Komprehensif yang dibuat oleh pihak Yayasan Pondok Pesantren Modem Syech Walid Thaib Saleh Indragiri belum sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum (PABU). Maka dari itu Yayasan Pondok Pesantren Modem Syech Walid Thaib Saleh Indragiri seharusnya menyusun Laporan Penghasilan Komprehensif.

#### **b. Laporan Posisi Keuangan**

Laporan ini merupakan laporan yang menyajikan perkiraan aktiva, kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang pada tanggal tertentu misalnya pada setiap akhir tahun. Laporan Posisi Keuangan dibuat oleh Bagian Keuangan atau bendahara.

Laporan yang disajikan oleh Yayasan Pondok Pesantren Modem Syech Walid Thaib Saleh Indragiri tidak terdapat pengelompokan terhadap nilai aset dan pengelompokan masih belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum (PABU).

Laporan Posisi Keuangan dibuat setiap akhir tahun ajaran yang menggambarkan posisi Aktiva, dan Kewajiban Yayasan selama suatu periode. Berikut ini format dan bentuk Laporan Posisi Keuangan Yayasan Pondok Pesantren Modem Syech Walid Thaib Saleh Indragiri seharusnya :

**Tabel IV.6**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**Tahun 2017**

	<b>2018</b>
<b>ASET</b>	
<b>Aset Lancar</b>	
Kas dan setara kas	Rp. 4.648.400
Aset lancar lain	<u>Rp. 3.972.000</u>
<b>Total Aset Lancar</b>	Rp. 8.620.400
<b>Aset tidak lancar</b>	
Properti investasi	Rp. 10.300.000.000
Aset tetap	<u>Rp. 12.500.000</u>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	Rp. 10.312.500.000
<b>TOTAL ASET</b>	<b>Rp. 10.321.120.400</b>
<b>LIABILITAS</b>	
<b>Liabilitas jangka pendek</b>	
Pendapatan diterima dimuka	Rp. -
Utang jangka pendek	<u>Rp. -</u>
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>	Rp. -
<b>Liabilitas jangka panjang</b>	
Utang jangka panjang	Rp. -
Liabilitas imbalan kerja	<u>Rp. -</u>
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>	Rp. -
<b>Total Liabilitas</b>	<b>Rp. -</b>

<b>ASET NETO</b>	
Tanpa pembatasan	Rp. 121.120.400
Dengan pembatasa	<u>Rp. 10.200.000.000</u>
Total Aset Neto	Rp. 10.321.120.400
<b>TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO</b>	<b>Rp. 10.321.120.400</b>

Sumber : Data olahan, 2021

#### c. Laporan Perubahan Aset Neto

Dalam laporan keuangan yang disusun oleh Yayasan Pondok Pesantren Modem Syech Walid Thaib Saleh Indragiri tidak terdapat laporan perubahan aset neto, hal ini menunjukkan bahwa Yayasan Pondok Pesantren Modem Syech Walid Thaib Saleh Indragiri belum menerapkan prinsip akuntansi berlaku secara umum (PABU) . Laporan Perubahan Aset Neto adalah laporan ini menjelaskan perubahan pada laba ditahan perusahaan selama periode pelaporan. Hal ini mengurai perubahan pada kepentingan pemilik dalam suatu organisasi, dan dalam penerapan laba ditahan atau surplus dari satu periode akuntansi ke periode yang berikutnya.

#### d. Laporan Arus Kas

Dalam laporan keuangan yang disusun oleh Yayasan Pondok Pesantren Modem Syech Walid Thaib Saleh Indragiri tidak terdapat laporan arus kas, hal ini menunjukkan bahwa Yayasan Pondok Pesantren Modem Syech Walid Thaib Saleh Indragiri belum menerapkan prinsip akuntansi berlaku secara umum (PABU). Laporan Arus Kas adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas yayasan selama suatu periode. Laporan

ini berguna bagi pihak yayasan karena menyajikan data tentang jumlah kas yang diterima, seperti pendapatan tunai dan investasi tunai dari pengurus yayasan serta jumlah kas yang dikeluarkan yayasan, seperti beban-beban yang harus dikeluarkan, pembayaran kewajiban.

**e. Catatan Atas Laporan Keuangan**

Yayasan Pondok Pesantren Modern Syech Walid Thaib Saleh Indragiri juga tidak membuat Catatan Atas Laporan Keuangan sebagaimana yang ditentukan dalam ISAK No. 35, hal ini menunjukkan bahwa Yayasan Pondok Pesantren Modern Syech Walid Thaib Saleh Indragiri belum menerapkan prinsip akuntansi berlaku secara umum (PABU). Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) adalah catatan yang berisi rincian dari laporan keuangan. CALK gunanya untuk menjelaskan hal-hal yang tidak ada dalam laporan keuangan. CALK penting bagi pihak yayasan untuk melengkapi laporan keuangannya agar dikemudian hari tidak terjadi salah persepsi diantara pembaca.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas dalam bab sebelumnya, dihasilkan beberapa simpulan berikut, antara lain:

1. Dasar pencatatan yang diterapkan di Yayasan Pondok Pesantren Modern Syech Walid Thaib Saleh Indragiri adalah menggunakan basis kas.
2. Proses akuntansi pada Yayasan Pondok Pesantren Modern Syech Walid Thaib Saleh Indragiri belum sesuai dengan siklus akuntansi yang benar karena pihak Yayasan hanya melakukan pencatatan pada Buku Kas Umum dan tidak membuat Jurnal Penerimaan Kas dan Jurnal Pengeluaran Kas, dan tidak melakukan posting ke Buku Besar, Daftar Saldo dan Jurnal Penyesuaian.
3. Yayasan Pondok Pesantren Modern Syech Walid Thaib Saleh Indragiri tidak membuat perhitungan beban penyusutan.
4. Laporan keuangan yang disajikan Yayasan Pondok Pesantren Modern Syech Walid Thaib Saleh Indragiri belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum tentang akuntansi yayasan, karena komponen laporan keuangan yang dibuat belum lengkap.
5. Penerapan akuntansi pada Yayasan Pondok Pesantren Modern Syech Walid Thaib Saleh Indragiri, belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku secara Umum .

## 5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebaiknya Yayasan Pondok Pesantren Modem Syech Walid Thaib Saleh Indragiri melakukan pencatatan transaksi secara lengkap dan berurutan sesuai dengan standar yang berlaku yang dimulai dari Jurnal Umum, Jurnal Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas, Buku Besar dan Buku Besar Pembantu, Jurnal Penyesuaian dan Daftar Saldo baru kemudian Laporan Keuangan.
2. Yayasan Pondok Pesantren Modem Syech Walid Thaib Saleh Indragiri hendaknya membuat perhitungan beban penyusutan per tahun untuk aset tetap.
3. Pondok Yayasan Pondok Pesantren Modem Syech Walid Thaib Saleh Indragiri sebaiknya membuat laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan hendaknya sesuai dengan komponen laporan keuangan yang dibuat dengan lengkap dan memenuhi komponen laporan keuangan menurut ISAK 35,
4. Akuntansi yang diterapkan pada Yayasan Pondok Pesantren Modem Syech Walid Thaib Saleh Indragiri hendaknya disesuaikan dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menentukan objek yang berbeda dari penelitian ini, sehingga dapat merekomendasikan penyusunan yang sesuai untuk yayasan pondok pesantren lainnya.

6. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki kekurangan dan kelemahan penelitian ini, dimana diharapkan untuk mencari yayasan yang mempunyai macam – macam kegiatan usaha lainnya, agar penelitian yang dilakukan dapat menjadi lebih baik lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra, 2011, Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Budiraharjo, H. P., 2009, Penerapan Pelaporan Keuangan pada Yayasan Nurul Hayat yang Sesuai dengan PSAK No. 45, Skripsi, Perbanas, Surabaya
- Fonda, Elwifna Novri, 2011, Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Yayasan Abidin Pekanbaru, JOM Fekon Unri.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2012, Teori Akuntansi. Rajawali Press, Jakarta
- Ikhsan, M. Arfan, 2010, Akuntansi untuk Yayasan, Graha Ilmu, Yogyakarta
- Nainggolan, P, 2012, Akuntansi Keuangan Yayasan dan Lembaga Nirlaba Sejenis, Grafindo, Jakarta
- Nordiawan, Deddi, Iswahyudi Sondi Putra, Maulidah Rahmawati, 2011, Akuntansi Pemerintahan, Salemba Empat, Jakarta
- Reeve, Warren, Niswonger, Fess, 2014, Prinsip-Prinsip Akuntansi, Jilid 1, Edisi 19, Erlangga, Jakarta
- Rizky, Diyani Ade, 2013, Analisis Penerapan PSAK 45 Pada Yayasan Mesjid Al-Falah Surabaya, Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 2 No. 7 (2013)
- Setiawan, 2002, Aneka Masalah Hukum dan Hukum Acara Perdata, ITB, Bandung
- Yadiati, Winwin dan Ilham Wahyudi, 2012, Pengantar Akuntansi. Kencana Prenada Media Group, Jakarta

Yuliarti, Norita Citra, 2014, Studi Penerapan PSAK 45 Pada Yayasan Panti Asuhan Yapabbenatim Jember, Jurnal Akuntansi Universitas Jember, Vol 12 Nomor 2 Desember 2014,

Ikatan Akuntan Indonesia, 2018, Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 35, Salemba Empat, Jakarta

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2004, tentang Yayasan

